

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa CV. Mugi Jaya Utama dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

1. Setelah dilakukan analisa terhadap Laporan Posisi Keuangan didapatkan bahwa penyebab kekeliruan CV. Mugi Jaya Utama yaitu mencatat modal pada Laporan neraca menggunakan modal awal, sehingga menyebabkan sisi debit dan sisi kredit tidak balance. Laporan neraca yang disajikan per tanggal 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan SAK ETAP menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp 487.352.688, jumlah liabilitas perusahaan sebesar Rp 31.977.638; dan ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 455.375.050.
2. Setelah dilakukan analisis terhadap Laporan Laba Rugi CV. Mugi Jaya Utama tidak mencantumkan akun persediaan akhir dalam perhitungan beban pokok penjualan. Laporan keuangan CV. Mugi Jaya Utama yang disusun penulis berdasarkan SAK-ETAP menyajikan laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan di tahun 2018 sebesar Rp 157.327.550.
3. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, bahwa penyusunan laporan keuangan CV. Mugi Jaya Utama mulai 31 Desember 2018 menggunakan SAK-ETAP sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam setiap instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan CV. Mugi Jaya Utama.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam menyusun Laporan Neraca CV. Mugi Jaya Utama Mencatat modal sebesar modal akhir. Agar sisi debit dan sisi kredit menjadi balance.
2. CV. Mugi Jaya Utama Palembang dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya berpedoman pada SAK ETAP yang berlaku, agar informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut menjadi lengkap dan mudah dipahami.
3. Perusahaan sebaiknya mempekerjakan karyawan di bidang akuntansi agar dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku saat ini.
4. Laporan keuangan yang telah dibuat penulis berdasarkan SAK ETAP agar segera diimplementasikan pada pelaporan keuangan usaha perusahaan selanjutnya, serta konsisten dalam penggunaan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.